

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4966/MD-D/SD-S1/2021

**STRATEGI TAKMIR MASJID ISLAMIC CENTER
BANGKINANG DALAM MEMAKMURKAN
MASJID**



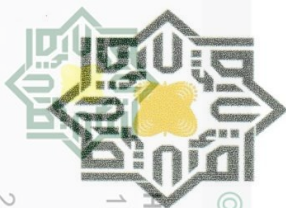
SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

FIRDANELIS
NIM. 11740424040

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Firdanelis
NIM : 11740424040
Judul : Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 15 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 November 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Ketua/ Penguji I

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Masduki, M.Ag
Nip. 19710612 199803 1 003

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Penguji IV

Drs.H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Muhlisah, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI TAKMIR MASJID ISLAMIC CENTER BANGKINANG
DALAM MEMAKMURKAN MASJID**

Disusun Oleh:

FIRDANELIS
NIM 11740424040

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 28 Agustus 2020

Pembimbing

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag.
NIP.19720817 200910 1 002



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FIRDANELIS

NIM : 11790924090

Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 22 Oktober 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam
Memakmurkan Masjid

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 November 2021

membuat pernyataan



Firdanelis

NIM : 11790924090

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : FIRDANELIS
NIM : 11740424040
Judul : STRATEGI TAKMIR MASJID ISLAMIC CENTER
BANGKINANG DALAM MEMAKMURKAN MASJID

Telah Diseminarkan Pada:

Tanggal : 25-September-2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 September 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Drs. A. Ghazali Syafii, Msi
NIP. 196303012014111003

Penguji II,

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP.19570611 1988031001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 7 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Firdanelis

Kepada Yth,

Dekan
Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Firdanelis, NIM. 11740424040** dengan judul **"Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK.130417027

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Firdanelis
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang dalam Memakmurkan Masjid

Skripsi ini membahas tentang strategi takmir masjid dalam memakmurkan masjid. Untuk memakmurkan masjid pengurus mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Fenomena yang terjadi di masjid Islamic Center Bangkinang yaitu kurangnya jamaah yang mengikuti aktivitas yang ada di masjid, dan terjadi selisih paham diantara jamaah dan pengurus masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi takmir masjid dalam memakmurkan masjid Islamic Center Bangkinang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara memaparkan data yang terdapat yang terdapat di lapangan, kemudian hasil penelitian tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan penelitian berjumlah 4 orang pengurus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memakmurkan masjid Islamic Center Bangkinang menerapkan 2 upaya, yaitu strategi pembinaan bidang *idarah* dan strategi pembinaan bidang *imarah*. Kegiatan-kegiatan bidang *idarah* yaitu meliputi manajemen pengurus, manajemen keuangan dan manajemen dana. Sedangkan kegiatan bidang *imarah* yaitu kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan dan kegiatan pendidikan.

Kata kunci: *Strategi, Takmir Masjid, Memakmurkan Masjid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Firdanelis
Department : Da'wah Management
Title : Islamic Center Bangkinang Mosque Takmir Strategy in Prospering the Mosque

This thesis discusses the strategy of mosque takmir in making mosques prosperous. From which the mosque administrators hold religious activities. The phenomenon that occurs at the Bangkinang Islamic Center mosque is that there is a lack of worshipers who participate in the activities at the mosque, and there is a difference in understanding between the congregation and the mosque management. This study aims to see how the mosque takmir strategy in prospering the Bangkinang Islamic Center mosque. In this study, researchers used a qualitative descriptive method by describing the data contained in the field, then the research was analyzed descriptively qualitatively. The data technique included interviews, observation and documentation with the informant investigating form of 4 mosque administrators. The results showed that in prospering the Islamic Center Bangkinang mosque implemented 2 efforts, namely the strategy of fostering the field of idarah and the strategy of fostering the field of direction. Idarah's activities include management management, financial management and fund and business management. Meanwhile, activities in the religious sector include development activities, religious activities and educational activities.

Keywords: *Strategy, Takmir Masjid, Prosperous Mosque*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid”. Shalawat dan salam kita ucapkan kepada Rasulullah Saw. Keluarga, sahabat, dan kaum muslimin. Semoga kita tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, waktu, pemikiran, materi maupun motivasi dan do'a. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayah tercinta (Darwis), almarhumah Ibu tercinta (Nurmayani), kakak-kakak (Hetti Afriani S.Pd, Nelsum Febriani S.H) dan abang-abang (Hendra Windi, Hafiz Wahyudi) yang saya banggakan, serta keponakan (Syatir, Hakim, Syem, Hazmi dan Dinara) yang saya sayangi, serta seluruh keluarga yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang demi terwujudnya cita-cita penulis.

Selain dukungan dan do'a keluarga penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari banyak pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr.Masduki, M.Ag, Bapak Toni Hartono, M.Si dan Bapak Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M,Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Bapak Muhlasin, M,Pd.I selaku Sekretaris Prodi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Arwan, Drs.M.Ag Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibuk Nur Alhidayatillah, M.Kom.I pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.
8. Sahabatku Helma Winda yang telah membersamaku dari awal kuliah hingga saat ini, yang selalu bersma hingga saat ini.
9. Sahabatku sedari sekolah hingga saat ini Nurhaswani.

Akhir dari kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua, dan mempermudah kita di Surganya kelak, Amin ya rabbal'amin.

Pekanbaru, November 2021

Penulis

Firdanelis

NIM. 11740424040

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	
A. Landasan Teori	8
B. Kajian Terdahulu	23
C. Kerangka Fikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Informan Penelitian	26
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Validitas Data	30
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Masjid Islamic Center Bangkinang.....	33
1. Sejarah Masjid Islamic Center Bangkinang	33
2. Visi, Misi dan Tujuan	35
3. Struktur kepengurusan Masjid Islamic Center Bangkinang.....	37
4. Kegiatan Masjid Islamic Center Bangkinang.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	53

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini umat Islam terus menerus mengupayakan pembangunan masjid, baik di kota-kota besar, kota kecil maupun pelosok pedesaan. Bahkan hampir disetiap lingkungan perkantoran, di kampus-kampus, di lingkungan pusat kegiatan ekonomi, baik di kantor-kantor pemerintah maupun kantor-kantor swasta berdiri dengan megah masjid-masjid dengan berbentuk dan gaya arsitektur.¹

Melihat fenomena yang sering terjadi pada pembangunan masjid seperti ini para pengurus masjid tidak sadar bahwa kegiatan yang mereka lakukan dengan membangun masjid secara megah-megahan tidak akan bisa membuat masjid menjadi makmur, hal ini mengakibatkan tidak berjalannya secara maksimal peran dan fungsi masjid yang seharusnya dijalankan dengan baik guna memakmurkan masjid.

Masjid tempat ibadah kaum muslimin yang memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban umat Islam. Sejarah telah membuktikan multifungsi peranan masjid tersebut. Masjid bukan hanya tempat sholat saja, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, pendidikan dan fungsi-fungsi sosial ekonomi lainnya.² Sebagaimana makna atau arti masjid itu sendiri yaitu tempat sujud.³ Masjid selain tempat ibadah dapat pula difungsikan sebagai tempat kegiatan masyarakat islam, baik yang berkenaan dengan sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan maupun yang berkenaan dengan sosial ekonomi, sosial budaya, sosial politik.⁴

Bagi umat Islam masjid sebenarnya merupakan pusat segala kegiatan. Masjid bukan hanya pusat ibadah khusus seperti sholat dan I'tikaf tetapi

¹ Nana Rukmana, D.W, *Masjid dan Dakwah*, (Jakarta:Al-Mawardi Prima, 2002) 1

² Shihab, M.Quraissy, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung:Mizan, 1998) 462

³ Ghazalba, Sidi *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1989) 126

⁴ Rifa'I, Bachrun dan Fakhruroji, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Ekonomi Masjid*, (Bandung: Benang Merah press, 2005) 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan pusat kebudayaan atau muamalat tempat dimana lahir kebudayaan Islam yang demikian kaya dan berkah. Keadaan ini sudah terbukti mulai dari zaman Rasulullah sampai kemajuan politik dan gerakan Islam diberbagai Negara saat ini. Perkembangan ini oleh Ramadhan Buthi dalam bukunya Sirah Nabawiyah disebutkan: *“tidaklah heran, jika masjid merupakan asas utama dan terpenting bagi pembentukan masyarakat islam. Karena masyarakat muslim tidak akan terbentuk secara kokoh dan rapi kecuali dengan adanya komitmen terhadap sistem, aqidah dan tuntutan islam. Dan hal ini tidak akan dapat ditumbuhkan kecuali dengan semangat masjid”*.⁵

Di zaman Rasulullah SAW masjid mempunyai fungsi sebagai tempat peribadatan, pusat kegiatan masyarakat dan pusat kebudayaan. Dari Masjid itulah Rasulullah SAW melaksanakan bimbingan Islam dan pembinaan kepada masyarakat, bagaimana melakukan untuk mengamalkan fungsi hidup manusia sebagai hamba dan khalifah Allah dalam kehidupan masyarakat.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat at-Taubah/9:18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : *“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”* Qs: At-Taubah/9:18

Tafsiran ayat diatas menjelaskan bahwa yang berhak memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah, percaya kepada hari kebangkitan dan hari balasan, melakukan Shalat sebagaimana yang diperintahkan, menunaikan zakat harta mereka dan tidak takut selain Allah. Merekalah yang diharapkan menjadi orang-orang yang mendapatkan petunjuk ke jalan yang benar di sisi Allah. Jadi peran masyarakat dalam

⁵ Harahap Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Wakaf, 1993) 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memakmurkan masjid sangat dibutuhkan karena Masjid tanpa jamaah semua kegiatan yang ada tidak akan bisa berjalan dengan baik.

Jamaah yang beribadah di Masjid tentunya berasal dari kalangan orang tua, remaja, dan anak-anak. Para jamaah inilah yang mempunyai kontribusi besar untuk memakmurkan masjid. Walaupun Masjid sudah menggunakan marmer dari atas sampai kebawah, dilengkapi listrik dan sarana modern lainnya, Masjid tidak bisa berfungsi apa-apa jika tidak dipergunakan sebagaimana mestinya. Yang menjadikan Masjid sebagai sarana kemakmuran adalah kita semua, yang memberi dan menerima ilmu dan segala macam kearifan perikehidupan yang sangat diperlukan untuk pegangan hidup di alam dunia ini.⁶

Oleh sebab itu peran masyarakat sangat penting guna memakmurkan masjid, karena suatu kegiatan yang dilaksanakan tanpa kurangnya jamaah, kegiatan tersebut tidak bisa berjalan dengan maksimal. Banyak Masjid yang memiliki kegiatan-kegiatan akan tetapi kurangnya respon dari masyarakat/jamaahnya, maka hal ini menyebabkan Masjid menjadi sepi. Dalam hal ini pengurus Masjid memiliki peran penting dalam mengelola Masjid. Agar Masjid menjadi ramai karena banyak jamaah yang berdatangan guna memakmurkan masjid.

Bagaimanapun juga mengelola Masjid dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan agar berjalan dengan baik tidak akan terlepas dari manajemen. Manajemen yang baik menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung bangkitnya kekuatan sebuah Masjid. Jika sebuah Masjid semegah apapun bentuknya akan tetapi tidak mempunyai pola Manajemen yang baik maka Masjid tersebut akan jauh dari peran dan fungsi yang asasi. Tidak akan muncul tantangan apapun yang mampu menjawab tantangan umat.⁷ Semua Masjid seharusnya memiliki sebuah pola Manajemen yang baik, dimana hasil dari pengelolaan itu mampu mensejahterakan jamaahnya terutama umat Muslim disekitar.

⁶ Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994) 90

⁷ Mustofa Budiman, *Manajemen Masjid*, (Surakarta: Ziyad visi media, 2007) 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Masjid Islamic Center Bangkinang terletak di Jl. Professor Moh Yamin SH, Bangkinang, Langgini, kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau. Masjid ini berada di tengah kota Bangkinang, karena hal itu masjid Islamic Center Bangkinang banyak didatangi oleh karyawan-karyawan yang bekerja disekitar masjid dan masyarakat Bangkinang untuk melakukan ibadah dan kegiatan-kegiatan islami yang dilaksanakan di masjid Islamic Center. Hal ini dapat dijadikan jembatan bagi masyarakat saling mengenal dan berinteraksi satu sama lain. Akan tetapi jamaah atau masyarakat yang hadir dalam kegiatan keagamaan tersebut kurang banyak dalam mengikuti kegiatan yang ada di Masjid, padahal banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah dijalankan oleh pengurus masjid guna memakmurkan Masjid. Dan juga karena adanya beberapa hambatan yang ada di Masjid menjadi Masjid tersebut kurang makmur, seperti terjadinya selisih paham antara pengurus Masjid dengan jamaah, banyaknya anak muda-mudi bukan mahramnya yang menggunakan objek Masjid Islamic Center Bangkinang sebagai tempat bermainnya sambil berfoto-foto di area Masjid Islamic Center Bangkinang.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid”. Agar terbentuknya kesejahteraan lahir batin terutama pada kalangan masyarakat dan penelitian ini dapat dijadikan contoh pengelolaan sebagai gambaran mengelola masjid yang lebih baik bagi masjid-masjid yang lain yang ada disekitarnya khususnya di Bangkinang.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi yaitu **“Strategi Takmir Masjid dalam Memakmurkan Masjid”**. Berikut beberapa istilah yang dijelaskan penulis:

⁸ Observasi di Masjid Islamic Center Bangkinang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Strategi

Strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan.⁹ Strategi dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan takmir masjid dalam memakmurkan Masjid Islamic Center Bangkinang untuk mencapai tujuan yang lebih baik, khususnya dalam hal manajemen masjid yang berupa *Idarah* dan *Imarah*.

2. Takmir Masjid

Takmir atau pengurus Masjid. Takmir Masjid sebuah organisasi yang berupaya untuk meramaikan dan memakmurkan Masjid. Takmir Masjid yang dimaksud adalah pengurus Masjid yang dipercayai atau diberi tugas untuk mengurus segala urusan atau kegiatan di Masjid Islamic Center Bangkinang.¹⁰

3. Memakmurkan

Memakmurkan yang memiliki banyak arti, diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara.¹¹ Memakmurkan diatas adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, dan yang bermanfaat bagi umat Islam khususnya jamaah Masjid Islamic Center Bangkinang.

4. Masjid Islamic Center Bangkinang

Masjid yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan Shalat. Secara Sosiologis, Masjid sebagai suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukan bagi orang-orang Muslim untuk mengerjakan Shalat.¹² Masjid juga dapat diposiskan sebagai tempat pusat kegiatan orang Islam. Yang dimaksud Masjid disini adalah bangunan atau tempat sujud yang diperuntukan bagi orang Islam dengan tujuan beribadah kepada Allah SWT dan mengikuti rangkaian kegiatan jamaah di Masjid Islamic Center Bangkinang.

⁹ Ngelimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja pressindo, 2011) 1

¹⁰ Nana Rukmana, *op cit*, 2

¹¹ Silvia Mulyasih, *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian di Masjid Fatimatu Zahra Grendung Purwokerto Utara*, Skripsi, (Purwokerto: Institute Agama Islam Negeri, 2019) 5-6

¹² T.hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta 2010) 86

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi takmir masjid Islamic Center Bangkinang dalam memakmurkan Masjid?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana strategi takmir masjid dalam memakmurkan masjid Islamic Center Bangkinang

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfa'at atau kegunaan kepada siapa saja yang membacanya, adapun kegunaan penelitian adalah:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya keilmuan terutama terkait pelaksanaan dan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Islamic Center Bangkinang.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa Manajemen Dakwah.
- c. Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdapat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Landasan Teori

1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” (status yakni militer atau memimpin) yang berarti generalship atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang, konsep ini relevan dengan situasi zaman dahulu yang sering diwarnai perang dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin perang. Strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak mudah dicapai tanpa strategi. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut dengan strategi.¹³

Pada awalnya konsep strategi didefinisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan (*ways to achieve ends*). Konsep generik ini terutama sesuai dengan perkembangan awal penggunaan konsep strategi yang digunakan didalam dunia Militer. Strategi dalam dunia Militer adalah berbagai cara yang digunakan oleh panglima perang untuk mengalahkan musuh dalam suatu peperangan. Sejalan dengan perkembangan konsep Manajemen Strategik, strategi tidak didefinisikan hanya semata-mata sebagai cara untuk mencapai tujuan karena strategi dalam konsep Manajemen Strategik mencakup juga penetapan berbagai tujuan itu sendiri yang dibuat oleh Manajemen perusahaan yang diharapkan akan menjamin terpeliharanya keunggulan kompetitif perusahaan.¹⁴

Menurut Sondang P. Siagian, strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkaun masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya

¹³ Arsan, *Manajemen dan Strategi Pakwah*, (Purwokerto: STAIN Press 2016) 51

¹⁴ Ismail Solihin, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Erlangga, 2012) 24-25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan. Strategi dapat dikatakan sebagai rencana berskala besar, yang berarti antara lain pengambilan keputusan mendasar dari sekarang untuk dilaksanakan di masa depan. Suatu rencana yang baik apabila di dalamnya telah mencakup upaya memperhitungkan berbagai faktor yang di duga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan rencana tersebut. Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan (planning) dan Manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut harus dapat menunjukan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti luas kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.¹⁵

Adapun faktor dalam merumuskan strategi, diantaranya:

- a. Menentukan misi pokok suatu organisasi.
- b. Mengembangkan profil tertentu bagi organisasi.
- c. Pengenalan tentang lingkungan dengan nama organisasi akan berinteraksi.
- d. Suatu strategi harus merupakan analisis yang tepat tentang kekuatan yang dimiliki oleh organisasi.
- e. Mengidentifikasi beberapa pilihan yang wajar ditelaah lebih lanjut dari berbagai alternative yang tersedia.¹⁶

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa strategi menurut Sondang P. Siagian sebagai suatu tujuan atau misi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi dengan arah jangka panjang dan memiliki sasaran.

Dan disini juga penulis menyimpulkan bahwa strategi berupa rencana yang disusun sedemikian rupa dengan sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka panjang. Agar selalu dapat melakukan perubahan sesuai perkembangan zaman.

¹⁵ Linatusy syarifah, *Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) AL-Wardah Purwokerto dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji 2018*, Skripsi, (Purwokerto: Institute Agama Islam Negeri 2018)

¹⁶ Sondang P.Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi aksara 2007) 17

2. Faktor-Faktor Strategi

Timbulnya strategi dalam sebuah organisasi bukan tanpa sebab, melainkan di pengaruhi oleh beberapa faktor yang melatar belakangi terjadinya stratrgi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya strategi, yaitu:

- a. Adanya kelemahan. Kelemahan pada setiap organisasi menjadi hal yang sangat ditakuti. Secara hakikat kelemahan itu sudah pasti ada dalam diri manusia. Oleh karena itu, setiap organisasi pasti memiliki cara yang digunakan untuk mengantisipasi timbulnya kelemahan tersebut. Berbagai cara dilakukan untuk menghindarnya, dimulai dari perekrutan anggota yang pas sesuai dengan posisi yang dibutuhkan (sesuai antara kualifikasi kemampuas dengan tugas yang akan dijalankannya).¹⁷
- b. Adanya kekuatan yang dimiliki menjadi sebuah hal yang harus ada dalam sebuah organisasi. Karena dengan kekuatan tersebut sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kekuatan dapat terdiri dari beberapa hal diantaranya kemampuan yang dimiliki setiap orang yang ada di dalam organisasi tersebut, fasilitas yang dimiliki hingga kepada suasana kondusif dan penuh kenyamanan untuk melakukan aktifitas yang menunjang terwujudnya tujuan tersebut. Setiap organisasi yang memiliki ketiga hal diatas mempunyai peluang untuk menjadi pemimpin dalam sebuah kompetisi dan menjadi sebuah pemenang dari sebuah persaingan.¹⁸

3. Takmir Masjid

Takmir masjid yaitu jama'ah yang terlibat dan sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, mengenal dan memahami

¹⁷ Bobby Rahman, *Strategi Dakwah Majelis Az-Zikra Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah*, Skripsi, (Jakarta: fakultas dakwah dan komunikasi UIN Syarif hidayatullah, 2009), hal 15-17, Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2020, jam 21:58 WIB

¹⁸ Oman Farhurohman, *Faktor Kunci Kebersihan Komponen Penyusunan Manajemen Perencanaan Strategis Sekolah*, Jurnal Tarbawi, (Banten: Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017) hal 85, Diambil dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2020, Jam 22:00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstitusi atau aturan main berorganisasi, punya rasa memiliki (sense of belonging) yang tinggi, matang dalam pembinaan organisasi, memiliki kemampuan pribadi yang berkualitas serta siap untuk memegang dan meneruskan estafet kepemimpinan organisasi.¹⁹ Takmir Masjid sebenarnya telah bermakna kepengurusan Masjid, namun tidak salah bila kita menyebut pengurus takmir masjid.

Takmir Masjid adalah salah satu bentuk organisasi dakwah Islamiyah yang keberadaannya adalah untuk memakmurkan Masjid terutama dalam mengelola kegiatan dakwah Islamiyah yang dilakukan para jamaah yang memiliki rasa ketertarikan dengan Masjid. Organisasi kemasjidan ini sangat diperlukan sebagai alat perjuangan untuk mencapai tujuan dan sebagai wadah bagi jamaah dalam melaksanakan kegiatankegiatannya, baik yang berkaitan dengan pendidikan, keilmuan, sosial, keterampilan, ekonomi dan sebagainya. Dengan adanya takmir Masjid kreativitas jamaah dapat tersalurkan dan dapat diselenggarakan.²⁰

4. Sikap Pengurus Masjid

Pengurus masjid harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. Keterbukaan, pengurus Masjid harus bersikap terbuka kepada jamaahnya. Jamaah harus dilibatkan dalam penyusunan rencana kerja pengurus, sehingga peran serta para jamaah tumbuh untuk menyukseskan kegiatan dalam memakmurkan Masjid.
- b. Keakraban, keakraban pengurus terhadap jamaah dapat memperlancar tugas dan kegiatannya, segala permasalahan yang dihadapi pengurus dapat dibahas bersama-sama, juga sebaliknya masalah yang dihadapi jamaah pun mungkin dapat dicarikan jalan keluarnya melalui urun rembug dengan pengurus Masjid. Antara pengurus dan jamaah harus saling mengisi, bertukar pikiran dan pengalaman, dalam suasana akrab seperti ini, potensi kedua belah pihak akan timbul secara alami.

¹⁹ Taufik Rahman, Taufik Rahman, *Peran Takmir Masjid Dalam pembinaan keagamaan di Masjid As-Salam Malang*, Skripsi, (Malang: Program studi Pendidikan agama Islam UIN Malang, 2008) hal 28, di ambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020, jam 22:02 WIB

²⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta) 86

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kesetiakawanan, apabila diantara jamaah ada yang tertimpa musibah maka hendaknya pengurus memperlihatkan rasa simpati dan keprihatiannya dengan berkunjung atau bersilaturahmi ke rumahnya.²¹

Pengurus Masjid apabila memiliki sikap seperti diatas, wajar jika mereka berhasil memimpin, mengelola dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Masjid berkat kerja sama dengan jamaahnya. Sikap seperti itu mencerminkan pribadi yang dapat dijadikan suri teladan bagi jamaahnya.

5. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid

Adapun tugas dan tanggung jaweab pengurus masjid sebagai berikut:

a. Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangnya dirawat agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid membersihkan bagian yang mana pun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan.

b. Mengatur kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan lainnya. Untuk kegiatan shalat jum'at, pengurus masjidlah yang mengatur khatib dan imamnya. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, ceramah subuh, atau kegiatan lainnya.²²

Dengan adanya tugas dan tanggungjawab pengurus masjid seperti ini, kegiatan masjid lebih dapat berjalan dengan teratur dan terarah. Dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan masjid, kejelian pengurus membaca kondisi dan kebutuhan jamaah akan sangat membantu. Tanggung jawab utama pengurus masjid yaitu menjalankan mekanisme yang baik dalam upaya memakmurkan masjid.²³

²¹ Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) 101-102

²² *Ibid*, 42-43

²³ Husain Usmani, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggungjawab pengurus Masjid sangat berpengaruh terhadap kemakmuran Masjid tersebut karena dalam proses memakmurkan Masjid tidak lepas dari usaha dan tanggungjawab para pengurus Masjid yang nantinya Masjid akan selalu ramai dan program kegiatannya yang dibuat berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan bagi pengurus dan jamaahnya.²⁴

6. Upaya Memakmurkan Masjid dan Manajemen Masjid

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu memiliki (yang) (عَمَرَ - يَعْمُرُ - عِمَارَةٌ) Arab bahasa dari serapan merupakan banyak arti. Diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara.²⁵ Dalam penelitian ini, bahwa memakmurkan Masjid adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, memelihara dan lain-lain yang bermanfaat untuk umat Islam khususnya jamaah Masjid Islamic center Bangkinang. Memakmurkan Masjid juga tidak hanya sebatas membangunnya menjadi tempat yang mewah tetapi dapat menjadikan Masjid sebagai sentral ibadah seperti shalat, dzikir, doa dan i'tikaf.

Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Apabila benar-benar dilaksanakan, dapat diharapkan memakmurkan Masjid secara material dan piritual. Namun, semua tetap bergantung pada kesadaran diri pribadi Muslim. Mengelola Masjid adalah kewajiban kita sebagai umat Islam, sehingga kita harus mampu mengaturnya agar Masjid benar-benar berfungsi sebagai mestinya.²⁶ Sebagai seorang yang diamati dalam mengelola Masjid, maka kita dituntut memiliki ilmu manajemen

²⁴ Ahmat Sutarmadi, *Manajemen Masjid: Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012)

²⁵ Terry George R dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992) 108

²⁶ Abdul Aziz, Jum'ah Amin, *Fiqh Dakwah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2005) 190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemasjidan agar kegiatan di Masjid menjadi teratur dan tertib tidak sekedar sebagai lambang kemegahan saja.²⁷

Manajemen terdapat dalam setiap kegiatan manusia, baik di rumah, di kantor, di pabrik, di sekolah, tidak terkecuali di Masjid. Kaitannya dengan pembinaan Masjid yang dapat difungsikan secara maksimal, setidaknya ada 2 bidang pembinaan yang harus dilaksanakan :

a. Pembinaan bidang *Idarah* (manajemen)

Dengan luasnya fungsi Masjid, maka pengelolaan Masjid harus dilakukan dengan Manajemen modern dan profesional, jika Masjid hanya dikelola secara tradisional maka Masjid tidak akan mengalami kemajuan dan pada gilirannya akan tertinggal.²⁸ Untuk itu perlu adanya manajemen masjid atau *Idarah* dengan meningkatkan kualitas dalam pengorganisasian kepengurusan masjid dan pengadministrasian yang rapi, transparan, mendorong partisipasi jamaah sehingga tidak terjadi penyalahgunaan wewenang di dalam kepengurusan masjid. *Idarah* masjid disebut juga manajemen masjid, pada garis besarnya dibagi menjadi 2 bidang:

1) *Idarah binail maadiy (physical management)*

Idarah binail maadiy adalah manajemen secara fisik yang meliputi: kepengurusan, pengaturan pembangunan masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan keamanan masjid, penataan keuangan masjid, dan sebagainya.

2) *Idarah binail ruhiy (functional management)*

Idarah binail ruhiy adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah SAW *Idarah binail ruhiy* meliputi ini meliputi pengentasan bid'ah dan pendidikan aqidah Islamiyah, pembinaan

²⁷ Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: GRAHA Ilmu, 2010)

²⁸ Terry George R dan Leslie W. Rue, *op cit*, 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlakul karimah, penerangan ajaran Islam secara teratur menyangkut:

- a) Pembinaan ukhuwah islamiyah dan persatuan umat.
- b) Melahirkan fikrul islamiyah dan kebudayaan Islam.
- c) Mempertinggi mutu ke-Islaman dalam diri pribadi dan masyarakat.²⁹

Tujuan *idarah binail ruhiy*:

- a) Pembinaan pribadi muslim menjadi umat yang benar-benar mukmin.
- b) Pembinaan manusia mukmin yang cinta ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Pembinaan muslimah masjid menjadi mar'atun shalihatun.
- d) Pembinaan remaja atau pemuda masjid menjadi mukmin yang selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- e) Membina umat yang giat bekerja, tekun, rajin dan disiplin yang memiliki sifat sabar, syukur, jihad dan takwa.
- f) Membangun masyarakat yang memiliki sifat kasih sayang, masyarakat marhamah, masyarakat bertaqwa dan masyarakat yang memupuk rasa persamaan.
- g) Membangun masyarakat yang tahu dan melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya, masyarakat yang bersedia mengorbankan tenaga dan pikiran untuk membangun kehidupan yang diridhai Allah SWT.³⁰

Untuk keberhasilan maksimal dari *idarah binail maadiy* dan *idarah binail ruhiy* tersebut, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Manajemen kepengurusan

Guna menata lembaga kemasjidan harus diselenggarakan Musyawarah Jamaah yang dihadiri umat Islam anggota jamaah

²⁹ Aidh bin Abdullah Al-Qorni, *Memakmurkan Masjid: Langkah Maju Kebangkitan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2003) 55

³⁰ Moh. Ayub, dkk, *op cit*, 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid. Musyawarah tersebut dilaksanakan terutama untuk merencanakan program kerja dan memilih pengurus takmir Masjid.³¹

Seluruh jamaah bertanggung jawab atas suksesnya acara ini. Program kerja disusun berdasarkan keinginan dan kebutuhan jamaah yang disesuaikan dengan kondisi aktual dan perkiraan masa akan datang. Bagan dan struktur organisasi disesuaikan dengan pembidangan kerja dan program kerja yang telah disusun. Hal ini dimaksudkan agar nantinya organisasi takmir masjid dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.³²

Dalam manajemen kepengurusan, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- (1) Memilih dan menyusun Pengurus.
 - (2) Penjabaran program kerja.
 - (3) Rapat dan notulen.
 - (4) Kepanitiaan.
 - (5) Rencana kerja dan anggaran pengelolaan (RKAP) tahunan.
 - (6) Laporan pertanggung jawaban pengurus.
 - (7) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
 - (8) Pedoman-pedoman organisasi dan implementasinya.
 - (9) Yayasan masjid.³³
- b) Manajemen Kesekretariatan

Sekretariat adalah ruangan atau gedung dimana aktivitas pengurus direncanakan dan dikendalikan. Tempat ini merupakan kantor yang representatif bagi pengurus. Sekretaris bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, keindahan dan

³¹ Harahap, Sofyan Syafri, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: Pustaka Quantum 2009), 150

³² Asadullah Al-Faruq, *Mengelola & Memakmurkan Masjid*, (Solo: Perpustakaan Nasional RI, Katalok dalam terbitan (KDT) 2010) 100.

³³ Aidh bin Abdullah Al-Qorni, *op cit*, 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerapian sekretariat serta memberikan laporan aktivitas kesekretariatan. Disamping itu pengurus, khususnya sekretaris, juga berfungsi sebagai humas atau public relation bagi masjid. Terkait dengan kesekretariatan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

- (1) Surat menyurat dan agendanya.
 - (2) Administrasi jamaah.
 - (3) Fasilitas pendukung, seperti: komputer desktop, notebook, LCD projector, screen, printer, scanner, wireless sound system, megaphone, dan lain sebagainya.
 - (4) Fasilitas furniture, seperti: meja dan kursi tamu, almari arsip, meja kerja dan lain sebagainya.
 - (5) Lembar informasi, leaflet dan booklet.
 - (6) Papan pengumuman.
 - (7) Papan kepengurusan.
 - (8) Papan aktivitas.
 - (9) Papan keuangan.
 - (10) Karyawan masjid.³⁴
- c) Manajemen Keuangan

Administrasi keuangan adalah sistim administrasi yang mengatur keuangan organisasi.³⁵ Uang yang masuk dan keluar harus tercatat dengan rapi dan dilaporkan secara periodik. Demikian pula prosedur pemasukan dan pengeluaran dana harus ditata dan dilaksanakan dengan baik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- (1) Penganggaran.
- (2) Pembayaran jasa.
- (3) Laporan keuangan.

³⁴ Sidi Ghazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989) 150

³⁵ Amirudin, Supardi, *Konsep Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: UII Press 2001) 201

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Dana dan bank.³⁶

d) Manajemen Dana

Untuk menunjang aktivitas takmir masjid, bidang dana berusaha mencari dana secara terencana, sistimatis dan terus menerus (continue) dari beberapa sumber yang memungkinkan, di antaranya adalah:

- (1) Donator tetap.
- (2) Donator bebas.
- (3) Dana pemerintah.
- (4) Kotak amal dan kaleng jum'at.
- (5) Jasa.
- (6) Ekonomi.³⁷

e) Manajemen Pembinaan Jama'ah

Salah satu kelemahan umat Islam adalah kurang terorganisir jamaah masjidnya. Keadaan ini menyebabkan jamaah kurang dapat memperoleh layanan yang semestinya dan sebaliknya dukungan merekapun menjadi kurang optimal. Kondisi ini sangat mendesak (urgent) untuk diperbaiki. Setelah administrasi jamaah tertata dengan baik, maka dilanjutkan dengan upaya-upaya pembinaan di antaranya adalah:

- (1) Shalat berjamaah.
- (2) Pengajian rutin dan pengajian akbar.
- (3) Majelis taklim Ibu-ibu.
- (4) Pengajian remaja.
- (5) Tadarus dan bimbingan membaca Al Qur'an.
- (6) Lembar informasi.
- (7) Ceramah, dialog dan seminar.
- (8) Kunjungan (ziarah).³⁸

³⁶ Sarwanto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta:Ghalia Indonesia 2006),

³⁷ Roqib, *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*, (Yogyakarta: stain press 2005) 50

³⁸ *Ibid*, 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

Pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi jamaah dapat dilakukan melalui sarana formal dan non formal. Pendidikan formal TK, SD, SLTP dan SLTA dapat dikelola oleh yayasan masjid. Mengingat sekarang sudah banyak lembaga Islam yang menangani, maka keberadaan lembaga formal tersebut tidaklah sangat mendesak. Kecuali bilamana ditempat tersebut tidak ada, barangkali keberadaannya perlu untuk direalisasikan. Sebaiknya pengurus takmir masjid berkonsentrasi dahulu dalam pengadaan lembaga-lembaga atau kegiatan pendidikan dan pelatihan non formal, antara lain:

- (1) Perpustakaan masjid.
- (2) Taman pendidikan al-quran (TPA)
- (3) Up grading kepengurusan.
- (4) Pelatihan kepemimpinan.
- (5) Pelatihan jurnalistik.
- (6) Pelatihan mengurus jenazah.
- (7) Kursus kader dakwah.
- (8) Kursus bahasa.
- (9) Kursus pelajaran sekolah.³⁹

b. Pembinaan Bidang *Imarah* (Memakmurkan Masjid)

Memakmurkan masjid menjadi kewajiban setiap muslim yang mengharapkan untuk memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah surat At Taubah ayat 18 yang artinya:

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang

³⁹ RB Khatib Pahlawan kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Amzah, 2007) 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Manakala *idarah binail madiy* dan *idarah binail ruhiy* berjalan secara maksimal, maka insya Allah masjid akan makmur dengan sendirinya. Makmur dalam artian, bahwa ia dapat berfungsi sebagaimana mestinya, yaitu meliputi fungsi sebagai sarana atau tempat beribadah, sarana atau tempat pembinaan dan pencerahan ummat baik bidang pemahaman keberagamaan, pengetahuan umum, dan ekonomi ummat.⁴⁰

Di samping hal yang dikemukakan pada poin di atas, perlu juga diadakan hal-hal berikut :

1) Manajemen Kesejahteraan Umat

Apabila di suatu daerah belum ada Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ), takmir masjid dapat menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah dari para muzakki atau dermawan kepada para mustahiq atau du'afa. Dalam hal ini pengurus bertindak selaku amil zakat. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah biasanya semarak di bulan Ramadhan, namun tidak menutup kemungkinan di bulan-bulan lain, khususnya untuk infaq dan shadaqah. Kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara transparan dan dilaporkan kepada para muzakki atau dermawan penyumbanganya serta diumumkan kepada jamaah. Hal ini untuk menghindari fitnah atau rumor yang berkembang di masyarakat adanya penyelewengan dana zakat, infaq dan shadaqah oleh pengurus.

Beberapa kegiatan lain yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah:

- a) Sumbangan ekonomi.
- b) Bimbingan dan penyuluhan.

⁴⁰ Zasri M.Ali, dkk, *Etika Manajemen Dakwah*, (Solo: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT) 2017), 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Ukhuwah Islamiyah.
- d) Bakti sosial
- e) Rekreasi.⁴¹

2) Manajemen Pembinaan Remaja Masjid

Remaja masjid beranggotakan para remaja muslim, biasanya berumur sekitar 15-25 tahun. Kegiatannya berorientasi keislaman, keremajaan, kemasjidan, keterampilan dan keorganisasian. Memiliki kepengurusan sendiri yang lengkap menyerupai takmir masjid dan berlangsung dengan periodisasi tertentu. Organisasi ini harus dilengkapi konstitusi organisasi, seperti misalnya anggaran dasar, anggaran rumah tangga, pedoman kepengurusan, pedoman kesekretariatan, pedoman pengelolaan keuangan dan lain sebagainya. Konstitusi organisasi diperlukan sebagai aturan main berorganisasi dan untuk memberi arahan kegiatan.⁴²

Pengurus takmir masjid bidang pembinaan remaja masjid berkewajiban untuk membina dan mengarahkan mereka dalam berkegiatan. Namun pembinaan yang dilakukan tidak menghambat mereka untuk mengekspresikan kemauan dan kemampuan mereka dalam berorganisasi secara wajar dan bebas bertanggung jawab. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam upaya-upaya pembinaan remaja masjid antara lain:

- a) Kepengurusan.
- b) Musyawarah anggota.
- c) Kegiatan.
- d) Bimbingan.
- e) Kepanitiaan.⁴³

⁴¹ Aidh bin Abdullah Al-Qorni, *Op cit*, 123

⁴² Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghaha Indonesia 1987), 66

⁴³ Aidh bin Abdullah Al-Qorni, *op cit*, 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Fungsi Masjid

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat sholat dan tempat beribadah kepadanya. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, qomat dan ucapan lainnya. Selain itu fungsi masjid adalah:

- a. Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- b. Tempat kaum muslimin beritikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin/keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
- c. Tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan yang timbul di masyarakat.
- d. Membina keutuhan ikatan jamaah dan gotong-royong dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- e. Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.
- f. Tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.
- g. Masjid sebagai tempat pengumpulan dana, menyimpan dan membagikan.
- h. Masjid sebagai tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.⁴⁴

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masjid memiliki kedudukan penting bagi umat islam dalam upaya membentuk pribadi dan kepribadian masyarakat yang islami. Masjid harus dioptimalkan fungsi sebaik-baiknya dan dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari masjid lahir insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera.

⁴⁴ Moh. Ayub, dkk, *op cit*, 7-8

B. Kajian Terdahulu

Di dalam sistematika penulisan, terdapat point pembahasan mengenai kajian terdahulu. Penulis akan menjelaskan ringkas kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti. Pembahasan mengenai Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid, belum banyak dibahas sebagai karya ilmiah secara mendalam, khususnya pada jurusan Manajemen Dakwah. Atas dasar itu beberapa penelitian terdahulu dianggap perlu untuk dituliskan. Dan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Fatkhuroji Hadi Wibowo, *Manajemen Takmir Masjid Agung Tegal dalam Melaksanakan Kegiatan Dakwah*, tahun penelitian 2011. Masalah dalam skripsi ini yaitu tentang bagaimana manajemen, dan apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Agung Tegal, skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Takmir masjid Agung Tegal mencakup beberapa langkah dalam menyusun program berjangka yang bertujuan melancarkan semua kegiatan yang ada. Ada beberapa tahap yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid Agung Tegal sesuai dengan fungsi-fungsi yang digunakan yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Fungsi manajemen merupakan salah satu acuan takmir masjid untuk memakmurkan masjid.⁴⁵ Sedangkan judul skripsi penulis berjudul, strategi takmir Masjid Islamic Center Bangkinang dalam memakmurkan Masjid. Apabila dilihat dari segi judul sama-sama meneliti tentang Masjid, sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah bagaimana strategi takmir dalam memakmurkan masjid dan faktor pendukung dan penghambatnya.
2. Skripsi oleh Mohamad Solichin, *Manajemen dan Kepengurusan Masjid Agung Baitul Ma'mur di Purwodadi dalam Dakwah Islam*, tahun penelitian 2006. Masalah dalam skripsi ini yaitu membahas bagaimana

⁴⁵ Fatkhuroji Hadi Wibowo, *Manajemen Takmir Masjid Agung Tegal dalam Melaksanakan Kegiatan Dakwah*, "Skripsi", (Jawa Tengah: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas IAIN Pekalongan, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen idarah, imarah serta ri'ayah yang dibentuk oleh Departemen Agama daerah Grobogan, skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kepengurusan Masjid Baitul Makmur Purwodadi Grobogan merupakan kepengurusan yang dibentuk oleh Departemen Agama daerah Grobogan. Kepengurusan tersebut disebut dengan PKM (pengembangan kemakmuran Masjid). Dalam kepengurusan ini terbagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang idarah, ri'ayah dan bidang imarah. Dalam melaksanakan beberapa kegiatan maka pengurus PKM Masjid Agung Baitul Makmur tidak lepas dengan Manajemen, yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.⁴⁶ Sedangkan judul skripsi penulis berjudul, strategi takmir Masjid Islamic Center Bangkinang dalam memakmurkan Masjid. Apabila dilihat dari segi judul sama-sama meneliti tentang Masjid, sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu penulis hanya berfokus pada *idarah* dan *imarah* saja.

3. Skripsi oleh Sri Wulandari, *Fungsi Keagamaan dan Fungsi Sosial Masjid Agung Demak*, tahun penelitian 2006. Penelitian ini dilakukan guna menjelaskan fungsi Keagamaan dan fungsi sosial Masjid Agung Demak dari sudut manajemen dakwah. Khususnya untuk mengetahui kegiatan apa saja yang termasuk sebagai fungsi keagamaan dan fungsi sosial Masjid Agung Demak, dan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan-kegiatan yang merupakan fungsi keagamaan dan fungsi sosial Masjid Agung Demak.⁴⁷

Sedangkan judul skripsi penulis berjudul, strategi takmir Masjid Islamic Center Bangkinang dalam memakmurkan Masjid. Apabila dilihat dari segi judul sama-sama meneliti tentang Masjid, sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah bagaimana Manajemen atau

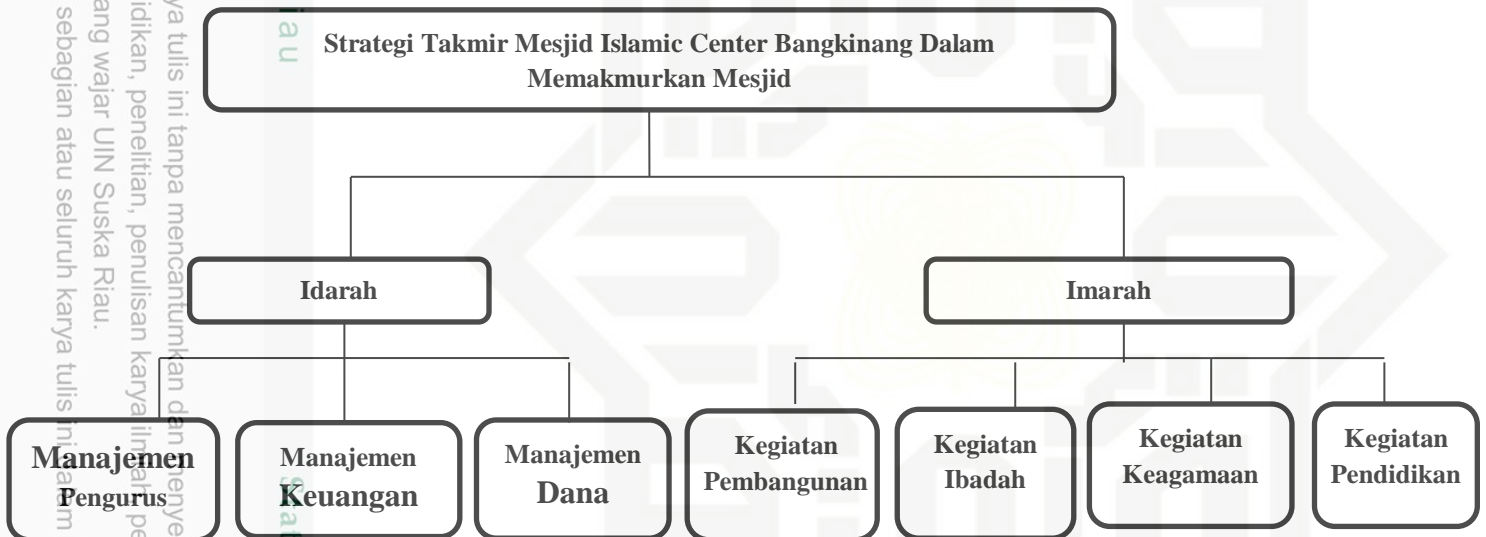
⁴⁶ Mohamad Solichin, *Manajemen dan Kepengurusan Masjid Agung Baitul Ma'mur di Purwodadi dalam Dakwah Islam*, "Skripsi", (Jawa Tengah: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2006)

⁴⁷ Sri Wulandari, *Fungsi Keagamaan dan Fungsi Sosial Masjid Agung Demak*, "Skripsi", (Jawa Tengah: fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2006)

strategi takmir Masjid dalam memakmurkannya dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan kegiatan memakmurkan Masjid.

C. Kerangka Fikir

Kerangka fikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka fikir dibuat pertanyaan penelitian dan mepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan di antara konsep-konsep tersebut. Berikut kerangka fikir penulis:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (field Research).⁴⁸

Deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Format deskriptif kualitatif studi kasus tidak memiliki ciri seperti air (menyebar di permukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit ini dapat mendalam dan demikian bahwa ke dalaman daya yang menjadi pertimbangan dalam penelitian model ini. Karena itu, penelitian ini bersifat mendalam dan menusuk sasaran penelitian membutuhkan waktu yang relatif lama.⁴⁹

Penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid, penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Islamic Center Bangkinang yang terletak di Jl. Profesor Moh Yamin SH, Bangkinang, Langgini, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informasi yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Terdapat kriteria-kriteria untuk menentukan informan penelitian yang dikatakan oleh para ahli.⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 13

⁴⁹ Burhan Bunging, *Penelitian Kualitatif* (Edisi Kedua: Kencana, 2007) 68-69

⁵⁰ Rohidi, Tjetjep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992) 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Menurut Spradle informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.⁵¹

Berdasarkan kriteria informan yang dikatakan oleh Spradley diatas, peneliti menentukan informan yang memenuhi kriteria tersebut. Informan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang terikat secara penuh di dalam Masjid Islamic Center Bangkinang. Penulis menentukan informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah 4 orang berupa pengurus masjid, yaitu abuya Jon Kanedi, abuya Mendra Siswanto, abuya Tamaruddin, dan abuya Mukhlis.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana asal data penelitian itu di peroleh. Apabila penelitian misalnya menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data di sebut responden,yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan,baik tertulis maupun lisan.⁵²

1. Data primer, yaitu data yang di peroleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Maka data penelitian ini di peroleh oleh penulis melalui

⁵¹ Ibid, 26 .

⁵² Ibid, 50.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dan observasi serta dokumentasi di masjid Islamic Center Bangkinang.

2. Data sekunder, yaitu data yang diliputi dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku sebagai teori dan lain-lain. Jadi dalam penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dari literatur-literatur dan sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi (pengamatan), metode wawancara (interview) dan metode dokumentasi.⁵⁴

Dalam pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal ini dikumpulkan melalui dua metode, yaitu : Pengumpulan data di lapangan atau lokasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi adalah dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

Dengan menggunakan Dengan menggunakan metode observasi, peneliti mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Peneliti dapat melihat apa saja yang dilakukan siswa yang

⁵³ Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2001) 77.

⁵⁴ Muhajirin, Noen, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998) 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan. Hasil data dari proses pengamatan tersebut dapat diproses untuk melengkapi hasil dari sebuah penelitian.

2. Metode Wawancara atau Interview

Menurut Moleong wawancara berupa percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan menurut Herdiansyah wawancara sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari informan secara mendalam mengenai strategi takmir Masjid Islamic Center Bangkinang dalam memakmurkan masjid dengan beberapa orang pengurus masjid dan beberapa orang jamaah. Ini merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian adalah pengurus masjid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi, yang dia. Penulis menggunakan metode ini mengharapkan agar menemukan data yang berkenaan tentang, sejarah Masjid Islamic Center Bangkinang, struktur kepengurusan Masjid Islamic Center dan data-data yang berkaitan dengan skripsi penulis.⁵⁵

⁵⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif.*, (Yogyakarta: PT. Lkis Yogyakarta 2008),

F. Teknik Validitas Data

Validitas data merupakan drajat antara data yang terjadi pada objek, penelitian dengan data yang di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁵⁶

Didalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan uji kredibilitas yang lebih menekankan pada model trigulasi, seperti:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, karena dengan perpanjangan pengamatan bearti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, waancara lagi, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini bearti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *Rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan bearti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di wawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁵⁷

⁵⁶ *Ibid*, 100.

⁵⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2016) 199.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis. Penelitian akan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat peneliti dilakukan.⁵⁸

Analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tujuan analisis data untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terkumpul dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang dan sesuai dengan judul peneliti.⁵⁹

Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, peneliti secara apa adanya, sejauh apa yang diteliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga

⁵⁸ Cholid Narbuko, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), 46.

⁵⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *op cit*, 85.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan akhir dapat diambil. Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun data yang dapat di perpustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengelolaan dengan meneliti ulang.

2. Penyajian Data (*data display*)

Display data merupakan penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara eksponensial.

3. Analisis Perbandingan (*comparative*)

Dalam teknik penelitian ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data yang baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan di lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.⁶⁰

⁶⁰ Asep Syaiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) 107

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Masjid Islamic Center Bangkinang

1. Sejarah Masjid Islamic Center Bangkinang

Bangkinang merupakan sebuah ibukota dari kabupaten Kampar provinsi Riau. Kota Bangkinang juga terkenal akan julukannya sebagai kota beriman. Beriman sendiri memiliki kepanjangan dari bersih, indah dan nyaman. Sesuai dengan julukannya, tak heran di Bangkinang terdapat sebuah pusat perkembangan Islam yang bernama Islamic Center Bangkinang. Jika ingin mengunjungi Bangkinang maka sekitar 60 km dapat ditempuh dari Pekanbaru. Disana pun mayoritas dari masyarakatnya beragama Islam dan perkembangan Islam di sana begitu pesat.

Pada awalnya daerah tersebut merupakan dari bagian Sumatera Barat, namun setelah penjajahan Jepang, Jepang membagikan beberapa distrik lalu Bangkinang sendiri dipindahkan kedalam provinsi Riau.

Masjid Islamic Center Bangkinang adalah Masjid yang sebelumnya merupakan Masjid kecil yang di bangun oleh yayasan amal bhakti pancasila pada zaman Presiden Soeharto. Lalu ketika masa kepemimpinan Bupati H.Jefrinur pada tahun 2006 lahan disekitar masjid Islamic Center Bangkinang akan di jadikan kompleks Masjid Islamic Center Bangkinang, sehingga dengan terpaksa tersebut di bongkar. Sempat terjadi perbedaan tentang nama Masjid baru yang berada di dalam Masjid tersebut dan akhirnya di sepakatilah bahwa nama Masjid baru dan Masjid lama yakni Masjid Islamic Center Bangkinang.⁶¹

Masjid Islamic Center Bangkinang ini berlokasi di jalan Prof. M. Yamin, SH. Bangkinang yang merupakan jalan raya yang menghubungkan 2 Provinsi yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Sumbar, dengan bergoreskan seni arsitektur Timur Tengah dan memakan kurang lebih 1,5 Ha.

⁶¹ Dokumentasi Masjid Islamic Center Bangkinang Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah mahakarya yang menjadi icon Kota Bangkinang ini di bangun atas inisiatif Bupati H.Jefri Nur dan seluruh masyarakat Bangkinang tanpa terkecuali dengan menyulap tempat ngumpulnya para remaja, menjadi tempat yang sarat makna dan hikmah, yaitu tempat berkumpulnya para ulama. Bangunan ini bukan saja menjadi centre agama Islam, namun juga sebagai taman kota, jika kita menyempatkan jalan-jalan diareal Masjid kita akan melihat keceriaan masyarakat Bangkinang bersama keluarga.

Bangunan Islamic Center Bangkinang kini menjadi sebuah icon baru bagi kota Bangkinang. Hal tersebut tidak lepas dari peran mantan Bupati H. Jefri Nur serta seluruh masyarakat Bangkinang yang turut serta dan mendukung dengan dibangunnya Islamic Center Bangkinang. Tak hanya difungsikan sebagai tempat beribadah saja, Islamic Center Bangkinang juga menjadi berbagai pusat keagamaan lainnya. Dimulai dari dakwah, pengajian rutin serta memperingati acara besar Islam dilaksanakan di Islamic Center Bangkinang. Maka tak heran, tempat tersebut selalu dipenuhi para jamaah maupun wisatawan kapanpun. Tidak hanya siang hari saja, keramaian di Islamic Center Bangkinang juga dapat dirasakan pada sore dan malam hari.

Bahkan Islamic Center Bangkinang juga memiliki perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai macam buku informative terutama tentang keagamaan. Buku-bukunya sangat rapi dan menyediakan buku islam yang begitu sangat menarik dan mudah untuk dipahami. Selain itu yang menonjol adalah bangunan Masjid Islamic Center Bangkinang yang begitu megah dengan ubahnya yang berwarna keemasan. Selain itu, dinding dari bangunan Masjid tersebut didominasi oleh warna coklat lembut serta warna tembaga untuk kubahnya.⁶²

Bangunan Masjid Islamic Center Bangkinang memiliki empat kubah dengan satu kubah yang ukurannya paling besar berada di tengah-tengah bangunan utama, sedangkan ketiga kubah lainnya berukuran lebih

⁶² Dokumentasi Masjid Islamic Center Bangkinang Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil. Ditambah dengan adanya empat menara disekeliling kubah tersebut dan berdiri kokoh disetiap penjuru bangunan Masjid tersebut.

Kubah Masjid Islamic Center Bangkinang merupakan sebuah kubah yang memiliki bentuk khas setengah lingkaran yang umumnya terletak dibagian paling tertinggi. Kubah tersebut juga sekaligus menjadi ornament Masjid atau juga sebagai identitas dari sebuah bangunan Masjid yang merupakan sebuah tempat beribadah umat Muslim. Kubah dari Masjid Islamic Center Bangkinang menggunakan bahan GRC. Bahan tersebut dipilih karena proses dalam pembangunannya lebih cepat dibandingkan menggunakan bahan lainnya. Hanya dalam waktu sekitar 1 hingga 2 minggu kubah tersebut dapat terpasang secara baik di atap Masjid. Masjid Islamic Center Bangkinang juga memiliki halaman yang begitu luas dan terlihat selalu bersih. Maka siapapun yang mengunjungi Masjid Islamic Center Bangkinang serta berbagai bangunan lainnya yang berada disana akan merasa betah dan nyaman. Ketika memasukinya, kemegahan dari Masjid Islamic Center Bangkinang akan semakin terasa karena didukung oleh berbagai hiasan yang menarik, modern, rapi, bersih dan juga selalu tertata indah.

2. Visi dan Misi Masjid Islamic Center Bangkinang

Masjid Islamic Center Bangkinang memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya Islamic Center sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam.

b. Misi

Beberapa misi Islamic Center Bangkinang:

- 1) Menyiapkan sumber daya insani yang beriman, berilmu dan beradab.
- 2) Mengembangkan metode pendidikan Islam baik formal maupun non-formal.
- 3) Mengembangkan metode dakwah Islam yang berbasis teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

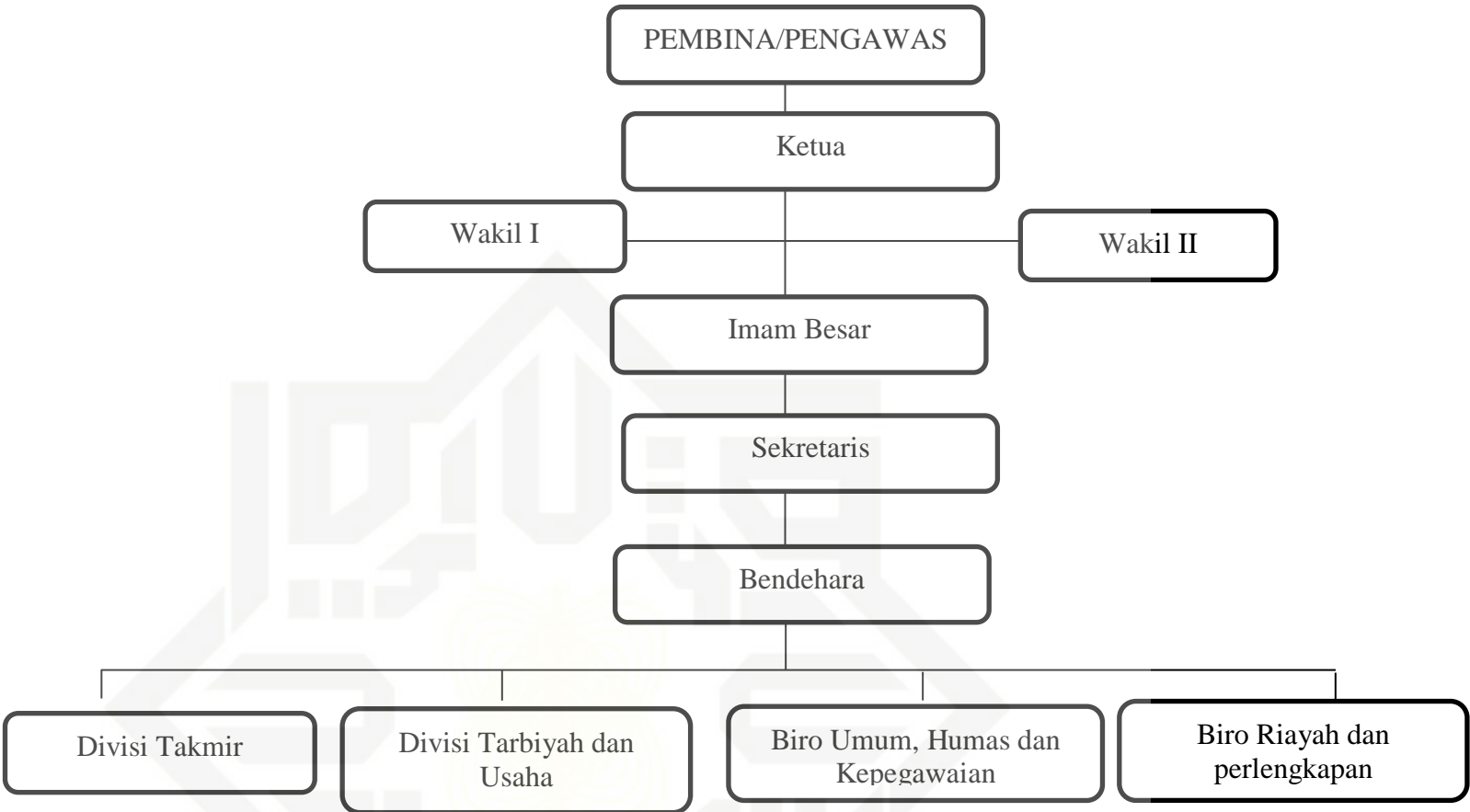
- 4) Menyiapkan sistem dakwah Islam yang berbasis rahmatan lil'alam.
- 5) Membantu pemda Kampar dalam memperkuat citra Kampar sebagai serambi Mekkah Riau yang berakhlak, beradat, dan berbudaya.⁶³



⁶³ Dokumentasi Masjid Islamic Center Bangkinang Tahun 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

3. Struktur kepengurusan Masjid Islamic Center Bangkinang⁶⁴



⁶⁴ Dokumentasi Masjid Islamic Center Bangkinang Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- a. Pembina/pengawas : H.Catur Sugeng Susanto, SH
- b. Ketua : Drs Yusril, M.Si
- c. Wakil I : Ahmad Yuzar
- d. Wakil II : Drs.H.Alfian M.Ag
- e. Imam besar : Dr.H.Mawardi Muhammad Sholeh, Lc.,MA
- f. Sekretaris : H.Jon Kanedi, M.E.Sy
- g. Bendahara : Zulkifliz S.Ag

Divisi takmir

- a. Ketua : Dr.H.Mendra Siswanto, M.Sy
- b. Anggota : Tamaruddin, S.Pd.I
Syamsuatir, M.Sy
Salman Hasani, M.Pd

Divisi Tarbiyah dan Usaha

- a. Ketua : H.Mukhlis, S.Ag
- b. Anggota : Ahmad Balian, M.Pd

Biro Umum, Humas dan Kepegawaian

- a. Ketua : H.M. Hakam, M.Ag
- b. Anggota : H. Said Qasim, S.ag
Jefrizal, S.PD.I
H.Azhari, Lc.MA

Biro Riayah dan perlengkapan

- a. Ketua : H.Yusrin, S.Pd
- b. Anggota : Mustafa kamal, M.si
As'adi, MT
Kamaruddin⁶⁵

⁶⁵ Dokumentasi Masjid Islamic Center Bangkinang Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kegiatan Masjid Islamic Center Bangkinang⁶⁶

No	Kegiatan yang Berjalan	Kegiatan yang Belum Berjalan
1.	Sholat berjamaah lima waktu	Tahsin
2.	Sholat Jum'at	Sholawatan
3.	Sholat Tarawih	Ruqiyah Masal
4.	Sholat Gerhana	
5.	Sholat Idul Fitri dan pengelolaan zakat	
6.	Sholat Idul Adha	
7.	Pengajian ibu-ibu (UMMAHAD)	
8.	Memperingati hari besar: Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi SAW	
9.	Tablig akbar	
10.	Tausiyah	
11.	TPA	
12.	Remaja masjid	
13.	Penyiaran radio	

⁶⁶ Dokumentasi Masjid Islamic Center Bangkinang Tahun 2021

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan maka berdasarkan uraian mengenai strategi takmir masjid Islamic center Bangkinang dalam memakmurkan masjid yang telah dikemukakan dari bab-bab sebelumnya yang di dukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi takmir masjid dalam memakmurkan masjid secara teoritis penulis mengangkat dua bagian seperti: idarah bidang pengurus, keuangan, dan dan usaha, serta imarah bidang memakmurkan masjid, serta kegiatan-kegiatan yang ada, dalam hal ini meliputi:

1. Idarah bidang pengurus, disini pengurus masjid Islamic center Bangkinang sudah menjalankan tugasnya dengan sangat baik dan mengatur segala kegiatan yang ada.
2. Imarah (memakmurkan masjid) ialah menghidupkan masjid dalam arti kata meramaikan dalam kegiatan-kegiaan yang baik. Masjid Islamic center Bangkinang dalam kegiatan pembangunannya yang bisa dikatakan bagus tetapi harus adanya perbaikan-perbaikan di dalamnya harus direnovasi dan di perbaiki beberapak ruangan lagi. Kalau dalam kegiatan ibadahnya seperti sholat fardhu, sholat jum'at, sholat tarawih, sholat gerhana, idul adha dan idul fitri, serta pengelolaan zakatnya yang bisa di katakan sudah sangat berjalan lancar dan maju, dan berjalan sebagaimana mestinya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis berikan kepada masjid Islamic center Bangkinang agar dapat meningkatkan kualitas kepengurusan masjid sebagai berikut:

1. Untuk pengurus Masjid Islamic center Bangkinang

Hendaknya selalu memperhatikan jamaah dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga para jamaah bersemangat dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk Masjid Islamic center Bangkinang

Diharapkan untuk lebih meningkatkan kembali kinerja para pengurus yang diberikan kepada para jamaah, sehingga para jamaah tidak merasa bosan ataupun jenuh ketika mereka mendapat suatu pelayanan dari pengurus masjid.

3. Untuk jamaah

Hendaknya dapat memahami peran dari jamaah yang sangat penting dalam memakmurkan masjid, sehingga ketika pengurus masjid mengadakan kegiatan para jamaah dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Jum'ah Amin. 2005. *Fiqih Dakwah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ahmat Sutarmadi. 2012. *Manajemen Masjid: Kontemporer*. Jakarta: Media Bangsa.
- Aidh bin Abdullah Al-Qorni. 2003. *Memakmurkan Masjid: Langkah Maju Kebangkitan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Sofwa.
- Amirudin, Supardi. 2001. *Konsep Manajemen Masjid*. Yogyakarta: UII Press.
- Arsan. 2016. *Manajemen dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Asadullah Al-Faruq. 2010. *Mengelola & Memakmurkan Masjid*. Solo: Perpustakaan Nasional RI, Katalog dalam terbitan (KDT).
- Asep Syaiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei. 2013. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Burhan Bunging. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Edisi Kedua: Kencana.
- Cholid Narbuko. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghazalba, Sidi. 1989. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna.
- Harahap Sofyan Syafri. 1993. *Manajemen Masjid*. Yogyakarta: PT. dana Bhakti Wakaf.
- Husain Usmani. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail solihin. 2012. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Manulang. 1987. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghaha Indonesia.
- Moh. Ayub, dkk. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: GEMA INSANI PRESS.
- Moleong, Lexy. J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhajirin, Noen. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: RAKE SARASIN.
- Muhammad Muni, Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustofa Budiman. 2007. *Manajemen Masjid*. Surakarta: Ziyad visi media.
- Nana Rukmana, D.W. 2002. *Masjid dan Dakwah*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Ngalimun. 2011. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Lkis Yogyakarta.
- RB Khatib Pahlawan kayo. 2007. *Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Amzah.
- Rifa'I, Bachrun dan Fakhruroji. 2005. *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Ekonomi Masjid*. Bandung: Benang Merah press.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Roqib. 2005. *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*. Yogyakarta: stain press.
- Sarwanto. 2006. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Shihab, M. Quraissy. 1998. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sidi Ghazalba. 1989. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Sondang P. Siagian. 2007. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- T. Hani Handoko. 2010. *Manajemen*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.
- Terry George R dan Leslie W. Rue. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi. 1994. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: gramedia pustaka utama.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: GRAHA Ilmu.
- Yani, H. Ahmad. 2009. *Panduan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Al-Qalam.
- Zasri M. Ali, dkk. 2017. *Etika Manajemen Dakwah*. Solo: Perpustakaan Nasional RI: Kataloq Dalam Terbitan (KDT).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk pengurus masjid Islamic Center Bangkinang

1. Pertanyaan umum terkait masjid Islamic Center Bangkinang
 - a. Kapan berdirinya masjid Islamic Center?
 - b. Bagaimana sejarah berdirinya masjid Islamic Center?
 - c. Siapa saja yang berperan dalam struktur kepengurusan masjid Islamic Center?
 - d. Apa visi, misi, dan tujuan masjid Islamic Center?
 - e. Apa saja program atau kegiatan yang dilakukan di masjid Islamic Center?
 - f. Berapa lama bapak menjadi pengurus masjid Islamic Center?
 - g. Bagaimana keadaan masyarakat/jamaah di sekitar masjid?
2. Pertanyaan terkait *idarah*
 - a. Bagaimana bentuk *idarah* di masjid Islamic Center?
 - b. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam bidang *idarah* di masjid?
 - c. Apa saja hal yang harus diperhatikan mengenai *idarah* di masjid Islamic Center?
 - d. Bagaimana manajemen keuangan di masjid Islamic Center?
 - e. Apa saja tugas pengurus yang bertanggung jawab bidang *idarah* di masjid Islamic Center?
 - f. Apakah sudah berjalan dengan baik manajemen di masjid Islamic Center?
 - g. Apa-apa saja fasilitas yang disediakan oleh pengurus di masjid Islamic Center?
3. Pertanyaan terkait *imarah*
 - a. Apa saja program/kegiatan yang dilakukan pengurus masjid dalam pelaksanaan pembinaan agama bidang *imarah*?
 - b. Bagaimana kondisi pembangunan di masjid Islamic Center?
 - c. Kapan-kapan saja kegiatan *imarah* dilaksanakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apakah jamaah aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pengurus masjid?
- e. Apakah di masjid mempunyai imam yang tetap, dan berapa orang?
- f. Apakah kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan lancar?
- g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat di masjid Islamic Center?



DOKUMENTASI



Gambar 1. Masjid Islamic Center Tampak Depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Masjid Islamic Center Tampak Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 3. Taman Masjid Islamic Center

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Wawancara bersama Ustad Tamaruddin



Gambar 5. Wawancara bersama Ustad Mendra Siswanto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. Wawancara bersama Ustad Jhon Kennedy



Pekanbaru, 28 Agustus 2020

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **FIRDANELIS**, NIM **11740424040** dengan judul **"STRATEGI TAKMIR MASJID ISLAMIC CENTER BANGKINANG DALAM MEMAKMURKAN MASJID"** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

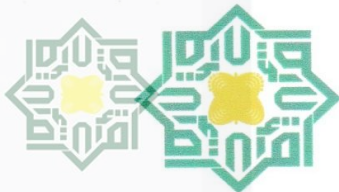
Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3740/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 21 Dzulkaidah 1441 H
13 Juli 2020

Kepada Yth:
Kepala Masjid Islamic Center Bangkinang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Firdanelis
NIM : 11740424040
Semester : VI (enam)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Masjid Islamic Center Bangkinang"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37331
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8712/2020 Tanggal 3 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **FIRDANELIS**
2. NIM / KTP : **11740424040**
3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **STRATEGI TAKMIR MASJID ISLAMIC CENTER BANGKINANG DALAM MEMAKMURKAN MASJID**
7. Lokasi Penelitian : **BANGKINANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



BIOGRAFI PENULIS

Firdanelis, wanita kelahiran Bangkinang, 22 oktober 1999. Anak ke lima dari lima bersaudara. Ayahanda Darwis, Ibunda Nurmayani. Penulis pertama kali menempuh pendidikan sekolah Dasar di SDN 009 Pulau, Bangkinang tamat pada tahun 2011,

pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Daarun Thawalib Bangkinang dari Tsanawiyah sampai Aliyah selama 6 tahun dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 di salah satu perguruan tinggi negeri jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau , Alhamdulillah lulus pada tahun 2021 tepat pada semester IX (Sembilan).

Berkat dari pertolongan Allah SWT, usaha yang di iringi do'a serta support dan do'a terbaik dari orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi UIN SUSKA RIAU. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang Dalam Memakmurkan Masjid"

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.